

PENERAPAN TEKNOLOGI DALAM PROGRAM KERJA KKN TEMATIK DI DUSUN 1 DESA WANAMEKAR

Dicky Muhammad Fadli*¹, Ilham Abdul Gani², Ertansyah Rizal Priadi Sumarna³, Muhammad Faturrahman⁴, Husni Mubarak⁵, Sarah Khoerunisa⁶, Sri Deti Handihastuti⁷, Sri Aisah⁸, Fiqry Maulana Ali⁹, Rifqi Muhammad Hilmi¹⁰, Muhammad Alfie Diyaulhaq Daffa¹¹, Erick Husni Mubarak¹², Farhan Fauzan Al-Afgani¹³, Anggi Awaludin¹⁴, Hikmatul Fadilah¹⁵, Syita Fauziah¹⁶, Lisna Yulianti¹⁷, Muhammad Miftah Nurjaman¹⁸, Bahril Ilmi¹⁹, Rifaldi Muhamad Ramdhani²⁰, Felinda Febriana²¹

¹⁻²¹Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia
Email: *dickymuhammadfadli@itg.ac.id

Abstrak. *Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa. Desa Wanamekar adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut. Luas wilayah Desa Wanamekar adalah 78,5 hektar. Laju pertumbuhan yang begitu cepat menjadikan pembangunan pemukiman penduduk Desa Wanamekar begitu pesat. Menurut data yang diperoleh dari Bapak Kepala Desa mata pencaharian warga sebagian besar adalah pedagang di pasar. Potensi yang dapat dikembangkan di Desa Wanamekar khususnya di Dusun 1 adalah UMKM diantaranya garam, usaha rajut dan noga. Metode yang digunakan adalah menggunakan pendekatan integrasi relawan TIK yang terdiri dari empat tahapan. Berdasarkan hasil dari kegiatan KKN diperoleh beberapa manfaat pada bidang ekonomi diantaranya usaha rajut mendapatkan visual display sebagai wujud dari penerapan K3 di wilayah kerja. Pada bidang kesehatan diperoleh hasil lingkungan menjadi bersih dan menjadi dorongan kepada masyarakat untuk melaksanakan kerja bakti. Selain itu, masyarakat antusias mendatangi posyandu dan masyarakat sudah menerapkan hidup sehat seperti melaksanakan senam sehat rutin. Pada bidang pendidikan diperoleh hasil berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari kegiatan seminar dan door to door masyarakat yang sudah terliterasi digital sebanyak 500 orang. Pada bidang sosial tim KKN berhasil membantu masyarakat dalam penyambutan hari kemerdekaan.*

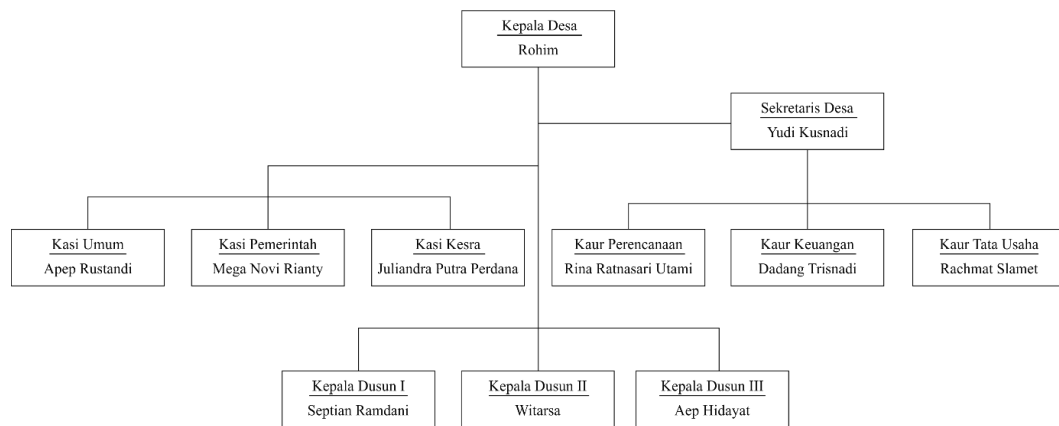
Kata Kunci: *desa wanamekar, kuliah kerja nyata, pemulihan ekonomi, pengabdian kepada masyarakat*

I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Ramlan et al., 2021; Vera et al., 2019) dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa (Cahyana et al., 2018). KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu (Fitriani et al., 2021; Kurniadi et al., 2020).

Desa Wanamekar adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut. Luas wilayah Desa Wanamekar adalah 78,5 hektar. Secara geografis orbitasi atau jarak dari Desa Wanamekar ke kecamatan adalah 1,00 km, jarak ke provinsi 60,00 km dan jarak ke ibu kota adalah 2,6 km. Batas-batas wilayah Desa Wanamekar adalah wilayah utara Wanajaya, wilayah selatan Tegalpanjang, wilayah timur Wanaraja, dan wilayah barat Sindangratu. Desa Wanamekar memiliki 3 dusun, 10 Rukun Warga (RW) dan 16 Rukun Tetangga (RT). Di Dusun 1 Desa Wanamekar terdapat pemekaran RW yaitu RW 9 dan 10.

Berdasarkan data registrasi penduduk sampai bulan Juli tahun 2022, Desa Wanamekar memiliki penduduk sebanyak 7.835 jiwa yang terdiri dari laki-laki 3.954 jiwa dan perempuan 3.881 jiwa. Laju pertumbuhan yang begitu cepat menjadikan pembangunan pemukiman penduduk Desa Wanamekar begitu pesat. Hasil survei dari data kelurahan, jumlah kepala keluarga Desa Wanamekar sebanyak 7.355 KK.



Gambar 1. Struktur Organisasi Desa Wanamekar

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti petani, buruh tani, PNS/TNI/polri, wiraswasta, pedagang, wirausaha, pensiunan, buruh bangunan/tukang, dan peternak. Menurut data yang diperoleh dari Bapak Kepala Desa mata pencaharian warga sebagian besar adalah pedagang di pasar. Potensi yang dapat dikembangkan di Desa Wanamekar khususnya di Dusun 1 adalah UMKM diantaranya garam, usaha rajut dan noga. Garam adalah kumpulan senyawa kimia dengan komponen utamanya Natrium Klorida (NaCl) yang biasanya digunakan untuk penyedap rasa. Usaha rajut adalah usaha dengan metode membuat kain, pakaian atau perlengkapan busana dari benang rajut. Usaha rajut ini dapat membuat beberapa model diantaranya sweater, inner hijab dan lain-lain. Noga adalah sebuah permen yang terbuat dari gula atau madu, kacang panggang dan beberapa buah kering. Noga dapat berbentuk lunak atau keras tergantung bahan yang dipakai, noga juga dipakai sebagai isi batang permen atau coklat. Ada dua macam noga yaitu putih dan coklat.

Sarana dan prasarana pendidikan di Desa Wanamekar terdiri dari PAUD, TK, SD dan SMP. Melihat kondisi sosial masyarakat Desa Wanamekar sangat antusias dalam menghadiri sebuah acara yang diselenggarakan oleh pihak-pihak terkait. Selain itu, masyarakat Desa Wanamekar memiliki beberapa tim senam yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu sekali di hari Rabu. Namun, berdasarkan informasi dari kepala desa terkait posyandu bahwa masyarakat Desa Wanamekar kurang responsif serta banyak masyarakat yang terlibat dengan bank keliling semacam rentenir.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan mengamati kondisi dan seluruh aktivitas masyarakat di lingkungan tersebut, maka permasalahan yang telah teridentifikasi adalah sebagai berikut: (a) tidak adanya tempat pembuangan sampah akhir (TPA) di beberapa titik lokasi; (b) minimnya plang atau penunjuk arah; (c) masyarakat kurang responsif terkait datang ke posyandu; (d) gotong royong untuk kerja bakti sudah tidak terealisasi; (e) tidak ada septic tank untuk membuang kotoran; dan (f) karang taruna yang tidak aktif di beberapa RW.

II. METODE

Metode yang digunakan adalah menggunakan pendekatan integrasi relawan TIK (Cahyana, 2018) dengan tahapan, yaitu 1) bimbingan dan perencanaan dari pembimbing ; 2) aktivitas masukan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi; 3) Proses penyelesaian masalah dalam aktivitas pengajaran, penelitian; 4) aktivitas keluaran yang memberikan pengetahuan dan teknologi yang dapat mengubah kondisi masyarakat.



Gambar 1. Work Breakdown Structure Program Kerja

Tahap pertama meliputi aktivitas bimbingan dan perencanaan merupakan bimbingan beserta dosen pembimbing lapangan serta diskusi kelompok untuk membahas program kerja yang akan dilaksanakan; aktivitas masukan merupakan realisasi program kerja di lapangan baik dari bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial yang meliputi sosialisasi, pelatihan serta pendampingan; aktivitas proses penyelesaian masalah merupakan aktivitas yang terdiri dari pendataan penduduk untuk meminta dan mengecek data yang terdapat di Desa Wanamekar; aktivitas luaran merupakan hasil dari program kerja yang telah dilaksanakan yaitu pengetahuan masyarakat dapat meningkat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

Berdasarkan hasil dari aktivitas bimbingan dan perencanaan diperoleh jenis kegiatan program kerja menjadi 4 bidang yaitu:

1. Bidang Ekonomi

Salah satu kegiatan di bidang ekonomi adalah penerapan K3 (Keselamatan, Kesehatan dan Keselamatan) di UMKM. Kegiatan ini berupa penerapan visual display di UMKM rajut. Visual display merupakan alat untuk menyampaikan informasi atau pesan melalui indera penglihatan.



Gambar 1. Penerapan Visual Display di UMKM Rajut

Hasil yang didapatkan dari kegiatan tersebut bahwa pemilik UMKM rajut merasa terbantu dengan adanya visual display karena sebelumnya tidak ada tanda peringatan di tempat usaha tersebut. Sehingga ketika orang awam atau karyawan baru berkunjung ke UMKM tersebut tidak mengetahui kecelakaan apa saja yang dapat menimpanya. Oleh karena itu, setelah ada visual display orang-orang dapat lebih waspada dengan melihat tanda peringatan yang telah disimpan pada area tertentu.

2. Bidang Pendidikan

Salah satu kegiatan di bidang pendidikan adalah mengadakan seminar literasi digital. Literasi digital tersebut membahas materi tentang etis bermedia digital. Kriteria orang yang dapat mengikuti seminar tersebut adalah masyarakat yang berusia mulai dari kelas 5 SD sampai dengan masyarakat yang berusia 50 tahun. Seminar literasi digital diselenggarakan di GOR Desa Wanamekar.



Gambar 2. Seminar Literasi Digital

Masyarakat sangat antusias mengikuti seminar literasi digital dengan total 70 orang yang menghadiri acara tersebut. Setelah masyarakat mendengarkan dan memahami terkait etis bermedia digital, berdasarkan pendataan nilai posttest sebagian besar masyarakat mengetahui apa itu netiket dengan nilai posttest yakni 9/9. Target peserta literasi digital sebanyak 500 orang, terdiri dari 200 orang yang mengikuti seminar dan 300 orang yang harus di edukasi secara door to door.



Gambar 3. Literasi Digital Secara *Door to Door*

3. Bidang Kesehatan

Salah satu kegiatan di bidang kesehatan adalah mengadakan jum'at bersih atau kerja bakti di lingkungan Dusun 1 Desa Wanamekar. Kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Pada minggu pertama kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan RW 09.



Gambar 4. Jum'at Bersih Di Lingkungan RW 09

Analisis pelaksanaan kegiatan tersebut masih sangat kurang kesadaran masyarakat untuk melaksanakan kerja bakti di hari jum'at. Berdasarkan informasi dari kepala desa gotong royong untuk melaksanakan kerja bakti memang kurang. Oleh sebab itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi fasilitator agar masyarakat dapat ikut serta dalam kegiatan kerja bakti. Selain kerja bakti, kegiatan pada bidang kesehatan lainnya yaitu membantu program posyandu dalam rangka BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) dan senam sehat.

4. Bidang Sosial

Menjadi panitia dalam kegiatan acara 17 Agustus menjadi salah satu kegiatan di bidang sosial. Berdasarkan informasi dari beberapa ketua RW, terdapat beberapa karang taruna yang tidak aktif. Oleh karena itu, dengan menjadi panitia kegiatan 17 Agustus diharapkan dapat membantu masyarakat di wilayah tertentu untuk menyambut hari kemerdekaan.



Gambar 5. Menjadi Panitia 17 Agustus

Selain menjadi panitia juga membantu membuat bendera umbul-umbul, mengikuti perlombaan, mengikuti jalan santai yang dilaksanakan oleh beberapa RW yang berada di Dusun 1 Desa Wanamekar.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program kerja kepada masyarakat Desa Wanamekar secara umum dapat dilaksanakan dengan baik meskipun beberapa kegiatan tidak sesuai dengan rundown yang telah direncanakan. Salah satu program kerja yang tidak dapat direalisasikan adalah penyediaan tempat sampah akhir (TPA) tidak berjalan karena minimnya biaya program kerja sehingga tidak dapat terealisasikan. Adapun program kerja tambahan yaitu pembuatan plang atau penunjuk arah yang dilaksanakan di luar rencana, program ini sebagai pengganti dari penyediaan TPA dengan biaya yang lebih sedikit. Dengan adanya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sangat bermanfaat sekali bagi masyarakat yang berada di Desa Wanamekar khususnya di Dusun 1.

Wawasan masyarakat menjadi bertambah dengan adanya literasi digital, karena hampir setiap rumah warga mempunyai setidaknya satu handphone yang digunakan sehari-hari. Dengan adanya literasi digital setidaknya masyarakat dapat mengetahui etis bermedia digital. Berdasarkan hasil pendataan sampai selesai KKN, dapat dikatakan sudah memenuhi target yakni 500 orang terliterasi digital. Adapun beberapa kegiatan di bidang pendidikan yakni membantu tenaga pengajar dan mengadakan gerakan literasi dengan sasaran anak-anak sekolah dengan tujuan untuk menumbuhkan kreativitas anak. Selain itu, dengan kegiatan kerja bakti di hari jum'at lingkungan sekitar menjadi bersih. Tempat-tempat yang dibersihkan antara lain selokan yang penuh dengan sampah dan air yang keruh, jalan yang sering dilewati oleh masyarakat serta beberapa area yang terdapat rumput. Masyarakat sangat terbantu khususnya pada saat acara 17 Agustus, ibu-ibu PKK yang merasa terbantu atas keikutsertaan tim KKN dalam mengisi program kerja PKK, dan kader-kader posyandu yang merasa terbantu dengan keikutsertaan tim KKN dalam rangka memperingati BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional).

Saran visual display yang telah diberikan oleh tim KKN kepada UMKM semoga dapat dirawat dengan baik dan dijadikan contoh agar dapat bermanfaat bagi UMKM yang lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih juga tim penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kelancaran kegiatan KKN ini :

1. Bapak Rohim selaku Kepala Desa Wanamekar;
2. Bapak Eri selaku Bapak RW 01 di Kampung Bebedahan;
3. Bapak Budi selaku Bapak RW 10 di Kampung Bebedahan;
4. Ibu Imas Yani selaku ibu RT di RW 03;
5. Ibu Idah selaku kader dari RW 10;
6. Ibu Yuli selaku kader posyandu dahlia;
7. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Garut selaku sponsor kegiatan KKN Desa Wanamekar;
8. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Garut selaku sponsor kegiatan KKN Desa Wanamekar;
9. Dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan jurnal PkM MIFTEK ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan secara rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyana, R., Tresnawati, D., & Mulyani, A. (2018). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Untuk Peningkatan Kemampuan Tik Masyarakat Pasirwangi Garut. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(1), 29–34.
- Fitriani, L., Kurniawati, R., Hilmy, Z., Oktaviani, S., Nugraha, I., Maulana, R. S., Maryana, T., Pamungkas, M. I. I. S., Alamsyah, R., Nisa, Z. K., Nuriah, S., & Rosidin, A. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pembelajaran Daring Kepada Masyarakat Desa Cibunar di Era Covid-19. *Jurnal PkM MIFTEK*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.2-1.876>
- Kurniadi, D., Abdurrahman, F., Haekal, M. F., Burhanuddin, R., Nugraha, M. A., & Ikhrom, T. D. (2020). Peningkatan Literasi Digital dan Pandu Digital Kepada Masyarakat Desa Cimurah Terkait Covid-19 dengan Aplikasi Android. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(2), 94–103. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.1-2.94>
- Ramlan, A. M., Kasmin, M. O., Armadani, Hali, F., & Susanti, G. (2021). Peningkatan Bidang Pendidikan dan Infrastruktur melalui Program KKN di Desa Pabbiring Kecamatan Poleang Barat, Kabupaten Bombana. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)*, 1(1), 8–16.
- Vera, A., Pramudyani, R., Setiawan, A., Fajariyansyah, A., & Aji, G. L. (2019). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Menuju Desa Siaga oleh KKN UAD di Watu Gajah dan Mertelu , Gendangsari , Gunung Kidul. *Jurnal Pemberdayaan*, 3(1), 79–90.